

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menjelaskan uraian pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. Proses bimbingan pranikah kepada calon suami istri yaitu setelah calon suami istri yang akan menikah melakukan pendaftaran ke Kantor Urusan Agama (KUA) dan melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan, selanjutnya pasangan suami istri akan diberikan undangan untuk mengikuti bimbingan praikah di KUA Kecamatan Kesambi dengan materi yang diberikan kepada calon pengantin untuk membekali dalam berkeluarga yaitu, mempersiapkan perkawinan yang kokoh menuju keluarga *sakinah, mawaddah, warahmah*, fiqh munakahat (nikah, thaharah, takal, dan iddah).
2. Optimalisasi dari adanya bimbingan pranikah di BP4 Kecamatan Kesambi sebagian besar telah merasakan pengaruh positif dan menambah wawasan bagi pasangan yang akan menjalani kehidupan berumah tangga Bahwasannya mengarungi bahtera rumah tangga memang tidak selalu senang melainkan juga akan menemui hal-hal yang akan menyusahkan. Oleh karena itu, pasangan suami istri harus saling mendukung dan memegang komitmen pernikahan untuk mencapai tujuan dari pernikahan itu sendiri yaitu mewujudkan keluarga sakinah.
3. Faktor yang mendukung optimalisasi bimbingan pranikah adalah ekonomi jika ekonomi tercukupi maka kecil kemungkinan akan terjadinya pertikaian, pendidikan yang tinggi juga berpengaruh dari cara memperoleh pekerjaan yang layak hingga kebutuhan-kebutuhan lainnya, selanjutnya budaya dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang bersosialisasi dengan pasangannya. Selanjutnya psikologis juga dapat mempengaruhi optimalisasi bimbingan karena dengan mengenal dan

memahami perilaku pasangan maka akan mudah menyelesaikan permasalahan yang timbul.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi BP4 KUA Kecamatan Kesambi agar Pola kerja BP4 KUA Kecamatan Kesambi bisa lebih ditingkatkan lagi, dimana BP4 KUA Kecamatan Kesambi yang masih aktif harus berbuat lebih aktif, selain itu BP4 KUA Kecamatan Kesambi tidak boleh berhenti tugasnya setelah memberikan nasehat atau konsultasi saja, untuk itu bisa dibentuk tenaga sukarelawan yang mempunyai kemampuan untuk membimbing.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya di Sarankan mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan pengetahuan yang baru. dan hasil Penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya

